

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Kebakaran pada tanah gambut memberikan pengaruh nyata pada kedalaman 0-20 cm dan kedalaman 20-40 cm terhadap peningkatan nilai pH tanah (0.28-0.62 unit dan 0.19-0.45 unit), P-tersedia (9.63-21.32 ppm dan 6.87-10.81 ppm), K-dd (0.4-0.94 cmol/kg dan 0.44-0.8 cmol/kg), Na-dd (1.03-3.25 cmol/kg dan 1.07-1.58 cmol/kg), Ca-dd (5.42-7.59 cmol/kg dan 4.85-6.62 cmol/kg), Mg-dd (1.77-3.29 cmol/kg dan 1.85-3.24 cmol/kg), dan kadar abu (6.13-9.7% dan 4.24-5.54%). Data diatas menunjukkan adanya peningkatan sifat kimia tanah gambut akibat terjadinya kebakaran, namun akan menurun setelah beberapa tahun pasca kebakaran.
2. Kebakaran pada tanah gambut memberikan pengaruh nyata terhadap penurunan nilai C-organik (3.64%-5.62% dan 2.45%-5.62%) dan nilai KTK (20.77-56.45 cmol/kg dan 8.52-43.31 cmol/kg), serta memberikan pengaruh tidak nyata terhadap penurunan nilai N-total (0.6-0.34% dan 0.11-0.37%). Penurunan ini terjadi pada unsur yang mudah menguap selama proses pembakaran, seperti karbon dan nitrogen.

### B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kondisi yang didapatkan pada lokasi penelitian di Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam, disarankan agar tidak dilakukan sistem tebang-bakar pada saat pembersihan lahan dan hal-hal yang dapat memicu terjadinya kebakaran pada lahan gambut. Serta disarankan agar tetap menjaga kondisi alami lahan gambut sebagai lahan basah, yaitu dengan menjaga sistem drainase pada kanal gambut.